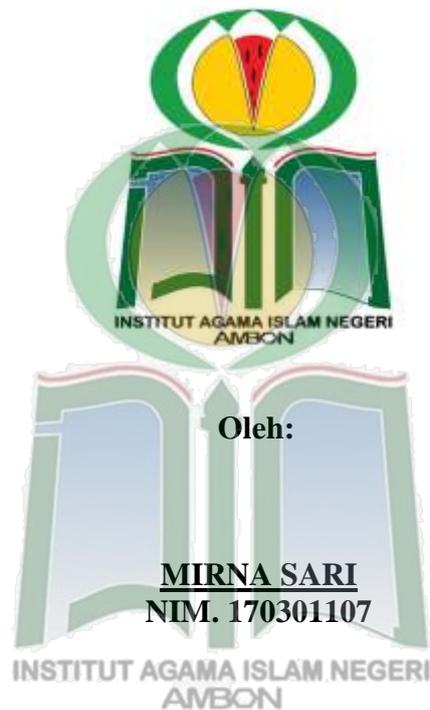


**PROBLEMATIKA PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN
BAGI MAHASISWA DI MA'HAD AL-JAMI'AH
IAIN AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PROBLEMATIKA PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN
BAGI MAHASISWA DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN AMBON**

NAMA : **Mirna Sari**

NIM : **170301107**

JURUSAN / KLS : **Pendidikan Agama Islam/ D**

FAKULTAS : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin, Tanggal 21 Bulan 12 Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Dr. Hj. St. Jumaeda, M. Pd.I** (.....)

PEMBIMBING II : **Nakip Pelu, MA** (.....)

PENGUJI I : **La Rajab, MA** (.....)

PENGUJI II : **Nur Khozin, M. Pd.I** (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh :

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon**



Dr. Hj. St. Jumaeda, M. Pd.I
NIP. 19771206200501006

Disahkan Oleh :

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon**



Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirna Sari

NIM : 170301107

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **Problematika Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Bagi Mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon**, merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan hasil duplikat dan tiruan atau dibuatkan oleh orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, maka hasil penelitian dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 21 Desember 2020
Saya yang menyatakan,



Mirna Sari
NIM. 170301107

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya : Allah SWT akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah

SWT Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. al-Mujadallah/58:11)

Selama masih hidup di dunia wajib hukumnya bagi muslim laki-laki maupun perempuan untuk tetap menuntut ilmu.

PERSEMBAHAN

Teruntuk keluargaku tercinta ayahanda La Salim Ode, Ibunda Wa Sanaria, dan adik-adikku tercinta. Terima kasih Mirna ucapkan atas setiap do'a, kasih sayang, dukungan, semangat, dan pengorbanannya selama ini yang sudah diberikan. Sehingga Mirna bisa menyelesaikan SKRIPSI ini dengan baik. Doaku untuk kita semua, semoga kelak kita dapat berkumpul bersama di Jannah-Nya tanpa kurang suatu apapun. Aamiin Allahumma Aamiin.

Almamaterku Tercinta
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Ambon

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian dengan judul: **Problematika Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Bagi Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon** sebagai tugas akhir akademik ini dalam keadaan yang sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tercurah kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tuntunan kepada umat manusia, sehingga sampai dengan saat ini kita bisa merasakan kebahagiaan dalam kehidupan Islam.

Penulis berharap kedepannya akan lebih dikembangkan lagi hasil kajian dalam hasil penelitian ini dan dapat dimanfaatkan untuk segala kalangan khususnya, di dunia pendidikan. Hasil penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyelesaian hasil penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan moril dan materil sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat diselesaikan. Dan tak lupa pula izinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

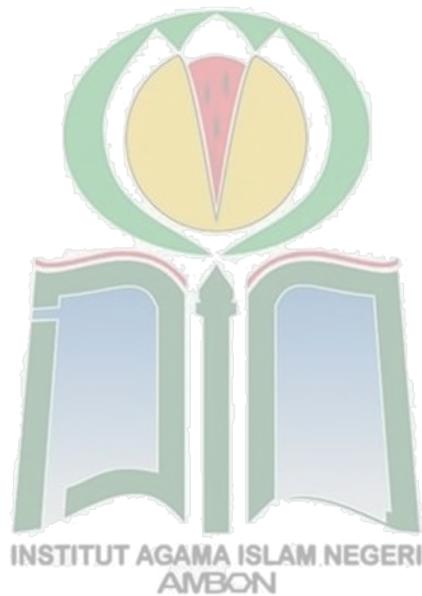
1. Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon dan Para Wakil Rektor yang telah memberikan andilnya dalam perkembangan IAIN Ambon
2. Bapak Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ridwan

Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Seluruh Staf Dosen dan Asisten Dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama dibangku perkuliahan.
5. Rivalna Rivai'I, M. Hum selaku pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literature untuk menulis selama menyusun hasil penelitian.
6. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Nakip Pelu, MA selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan hasil penelitian ini.
7. La Rajab, MA selaku penguji I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan hasil penelitian ini.
8. Farid Naya, M.SI selaku Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon dan Nurdin Buatan, S.HI selaku Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, beserta staf mudabbir, mudabbiroh, musyrifah dan pegawai yang telah memberikan kemudahan selama penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan PAI-D angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan hingga akhir.
10. Teman-teman asrama putra, asrama putri.
11. Ayub Lestaluhu, SE selaku pendiri TPQ Nurul Iman Tulehu yang telah mengajarkan sekaligus guru bimbingan Tilawah penulis.
12. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT sajalah penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, saudara/I diridhoi dan dirahmati Allah SWT, dan diberikan pahala yang melimpah di sisi-Nya, *Aamiin yaa Rabbal 'alamiin*.

Ambon, 21-Desember-2020
Penulis



ABSTRAK

Mirna Sari, NIM: 170301107. Pembimbing I Dr. Hj. St Jumaeda, M.Pd.I dan Pembimbing II Nakip Pelu MA. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2019. Judul Problematika Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Bagi Mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon serta bagaimana problematika yang dihadapi mahasiswa dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Fokus penelitian peneliti adalah problematika pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa IAIN Ambon Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018. Peserta/mahasiswa yang diteliti adalah peserta pembinaan kelas C.1.1 dan kelas C.1.2 yang berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Ambon.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun pelaksanaan program pembinaan baca tulis al-Qur'an berdasarkan latar belakang karena banyak pimpinan kampus melihat bahwa mahasiswa IAIN Ambon belum bisa membaca al-Qur'an secara baik dan benar. Tujuan dilaksanakan pembinaan baca tulis al-Qur'an agar mahasiswa IAIN Ambon dapat membaca dan menulis al-Qur'an secara baik dan benar. Pelaksanaan pembinaan baca tulis al-Qur'an berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor 14 tahun 2014 tentang Standarisasi pembinaan baca tulis al-Qur'an yang kedua adalah Surat Keputusan Rektor No 21 Tahun 2017 tentang Standarisasi kenaikan kelas baca tulis al-Qur'an di IAIN Ambon. Proses pembinaan baca tulis al-Qur'an berjalan sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Syarat untuk menjadi seorang pengajar memiliki pemahaman tentang ilmu-ilmu tajwid dan berada pada kelas A. Materi pembinaan baca tulis al-Qur'an diberikan sesuai dengan tingkatan kelas. Metode yang digunakan dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an adalah metode Iqra' dan metode al-Huda. Waktu pembinaan dimulai pada pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00 WIT. Jadwal pembinaan disesuaikan dengan jam kuliah Mahasiswa. Evaluasi baca tulis al-Qur'an dilaksanakan setiap enam bulan sekali.

Problematika yang dihadapi mahasiswa dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an adalah dari segi waktu pembinaan, pengajar (gonta ganti pengajar), dan latar belakang kemampuan mahasiswa.

Kata kunci: *Problematika, Pembinaan, Baca Tulis al-Qur'an.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
1. Pengertian Problematika	8
2. Pengertian Pembinaan.....	8
3. Ragam Pembinaan.....	9
4. Tujuan Pembinaan.....	10
5. Pengertian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	11
6. Macam-Macam Metode	14
7. Pembinaan al-Qur'an	16
8. Pembinaan Ilmu-Ilmu dalam Ilmu Al-Qur'an.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
2. Kehadiran Peneliti.....	25

3. Lokasi Penelitian.....	26
4. Sumber Data.....	26
5. Prosedur Pengumpulan Data.....	27
6. Teknik Analisis Data.....	28
7. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	29
8. Tahap-tahap Penelitian	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tentang Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon	31
1. Latar Belakang Berdirinya Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon	31
a. Dewan Pengasuh Ma'had.....	33
b. Dewan Pembina (Mudabbir) Asrama Putra	33
2. Visi, Misi dan Tujuan Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon	34
a. Visi	34
b. Misi	34
c. Tujuan.....	34
3. Struktur Organisasi Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.....	35
a. Penanggungjawab	35
b. Dewan Pengasuh	35
c. Dewan Mudabbir/ah.....	35
B. Hasil Penelitian	36
1. Pelaksanaan pembinaan Baca Tulis al-Qur'an	36
a. Latar Belakang Pelaksanaan Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an... ..	36
b. Tujuan Pelaksanaan Program Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an ..	38
c. Dasar Hukum Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	38
d. Proses Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	41
e. Pengajar Baca Tulis al-Qur'an.....	42
f. Materi Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	43
g. Metode Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	44
h. Waktu Pelaksanaan Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	45

i.	Keefektifan waktu Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	46
j.	Evaluasi Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an	46
2.	Problematika Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	49
a.	Problematika Waktu Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an	49
b.	Problematika Pengajar	50
c.	Problematika Latar Belakang Pendidikan	52
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	54
1.	Pelaksanaan Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an	54
a.	Latar Belakang Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	54
b.	Dasar Hukum Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	56
c.	Tujuan Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	58
d.	Pengajar Baca Tulis al-Qur'an.....	59
e.	Proses Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	60
f.	Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an.....	61
g.	Jadwal Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an	61
h.	Evaluasi Baca Tulis al-Qur'an	62
2.	Problematika Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an.....	62
a.	Problematika Waktu Pembinaan.....	63
b.	Probematika Pengajar (gonta-ganti pengajar)	64
c.	Problematika Latar Belakang Pendidikan.....	64

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan	66
------------------	----

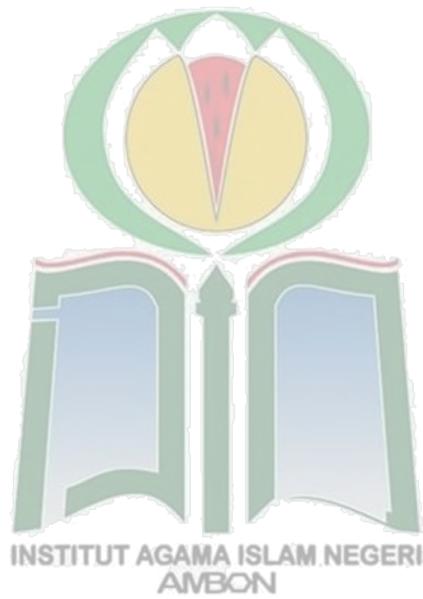
Saran.....	67
------------	----

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara	73
Lampiran 2. Hasil Observasi.....	92
Lampiran 3. Dokumentasi.....	98
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Umat Islam tidak dapat dipisahkan dengan al-Qur'an dalam kehidupannya, karena al-Qur'an adalah pedoman dalam kehidupan manusia sehingga al-Qur'an dapat dijadikan sebagai pegangan hidup. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Al-Muzammil : 4

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Terjemahnya; “ dan bacalah al-Qur'an secara tartil”¹

Dari ayat di atas dijelaskan tentang perintah membaca al-Qur'an dengan tartil, yang dimaksud dengan tartil disini adalah, membaguskan bacaan al-Qur'an secara terang, teratur, dan tidak terburu-buru serta mengenal tempat-tempat waqaf sesuai dengan aturan-aturan ilmu tajwid. Membacanya bernilai ibadah dan mengamalkannya merupakan kewajiban yang diperintahkan dalam agama. Seorang Muslim harus mampu membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan baik sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.² Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat muslim, setiap Muslim dianjurkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut.³

Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh manusia dalam lintasan sejarah, dan tidak berhenti pada peristiwa sejarah tertentu. Allah SWT memerintahkan kita untuk mengkaji kandungan kitab-nya secara menyeluruh. Jika kita mencoba mengkaji redaksi al-Qur'an pada maknanya yang umum, maka kita akan menyadari bahwa ternyata maknanya itu meliputi banyak hal dan berbicara mengenai berbagai hal.⁴

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 398.

²Acep Lim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Cet. X Bandung: Cv Dipenegoro,2007), hlm. 5.

³Eko Aristanto, *Taud Tabungan Akhirat*, (Cet. I, Jawa Timur, 2019), hlm. 25.

⁴Syaikh Abdurahman, *Bacalah Al-qur'an Seolah-olah Ia diturunkan Kepada* , (Cet. I, Bandung 2012), hlm. 4.

Dalam kaitannya dengan al-Qur'an, salah satu tujuan seseorang dalam hal membaca dan menulis ini dapat dilihat dari adanya keinginan orang tersebut untuk mempelajari al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci berbahasa Arab yang dapat dibaca isi kandungannya dan dapat ditulis kembali ayatnya guna melatih kemampuan menulis seseorang. Dari kedua kemampuan yang telah ada dalam al-Qur'an inilah seharusnya dapat menjadikan seseorang bersemangat dalam mempelajarinya. Terlebih al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Rasulullah SAW melalui malaikat Jibril as, untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman.

Relasi kecintaan seorang Muslim terhadap kitab suci al-Qur'an tentulah harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Perwujudan yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan cara mengadakan sebuah kegiatan pembinaan al-Qur'an. Kegiatan ini sejatinya merupakan bukti nyata betapa pentingnya al-Qur'an dalam kehidupan manusia.

Kini pentingnya mempelajari al-Qur'an telah banyak menjadikan seseorang termotivasi untuk mengadakan program pembinaan baca tulis al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat pada program wajib yang telah dicanangkan oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Dr. Hasbollah Toisuta, M. Ag, yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 14 Tahun 2014 tentang Standarisasi Kompetensi Baca Tulis al-Qur'an dan Nomor 121 Tahun 2017 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur'an.⁵ Kedua SK ini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh pihak kampus guna memberantas ketidaktahuan mahasiswa dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an di kampus IAIN Ambon.

⁵Lihat: Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 14 Tahun 2014 tentang Standarisasi Kompetensi Baca Tulis al-Qur'an dan Nomor 121 Tahun 2017 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur'an.

Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon dalam beberapa tahun belakangan ini telah menjalankan dan melakukan evaluasi terhadap kemajuan program tersebut. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti program pembinaan baca tulis al-Qur'an. Evaluasi yang dilakukan oleh Ma'had tentu tidak akan terlepas dari peran pengajar baca tulis al-Qur'an itu sendiri. Hal ini dikarenakan untuk mencapai tujuan dari Visi dan Misi Ma'had al-Jami'ah pastilah diperlukan tenaga-tenaga tambahan (pengajar) guna membantu Ma'had dalam mengimplementasikan program pembinaan baca tulis al-Qur'an. Kinerja dari pengajar inilah yang tentunya akan menjadi tolok ukur keberhasilan mahasiswa yang diajar.

Selain kinerja pengajar, tentunya ada hal-hal lain pula yang harus dilihat dalam proses evaluasi program ini. Hal-hal tersebut diantaranya adalah landasan hukum pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an, bagaimana kriteria menjadi pengajar baca tulis al-Qur'an, bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana baca tulis al-Qur'an, bagaimana aktifitas mahasiswa baca tulis al-Qur'an, dan bagaimana hasil perolehan dari evaluasi pembinaan baca tulis al-Qur'an, tentang Standarisasi Kompetensi Baca Tulis al-Qur'an dan Nomor 121 Tahun 2017 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur'an.⁶

Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon berada di bawah Struktur kampus IAIN Ambon, mempunyai unsur pimpinan yaitu direktur, sekretaris, pembina atau mudabbir, musyrifah (pendamping santri) dan santri. Setiap dari struktur tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam struktur tersebut terbagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian keasramaan yang bertugas mengontrol semua mahasiswa yang berada di Ma'had. Adapun

⁶Lihat: Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 14 Tahun 2014 tentang Standarisasi Kompetensi Baca Tulis al-Qur'an dan Nomor 121 Tahun 2017 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur'an.

tugas- tugas yang diperhatikan adalah mengatur jadwal kegiatan asrama mulai dari shalat tahajud, shalat lima waktu secara berjama'ah, membaca surah Yasin-al-Waqi'ah dan surah al-Mulk.

Madrasah Diniyah, bertugas mengontrol mahasantri dalam mengikuti pembinaan seperti, pembinaan bahasa, kitab, serta al-Qur'an, dan struktur yang terakhir adalah bagian madrasah Qur'an yang bertugas mengontrol semua mahasantri baik di dalam asrama maupun non asrama, bagian madrasah Qur'an mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dikarenakan semua mahasiswa IAIN Ambon diwajibkan harus bisa membaca al-Qur'an secara baik dan benar.

Dengan demikian segala cara dan usaha harus dilakukan oleh bagian madrasah Qur'an. Adapun upaya tersebut adalah melakukan pembinaan al-Qur'an pada hari Senin sampai dengan Kamis yang dimulai dari pukul 07.30-09.00 WIT, sedangkan untuk hari Jumat dilakukan pembinaan khusus untuk para pengajar al-Qur'an. Pembinaan tersebut berlangsung dan berlaku untuk semua mahasiswa mulai dari semester I sampai semester VI. Setelah melakukan pembinaan hingga batas waktu yang ditentukan, selanjutnya bagian madrasah Qur'an melakukan evaluasi berupa tes kenaikan kelas untuk semua mahasiswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam mempelajari baca dan tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. .

Berdasarkan data kenaikan kelas yang diperoleh dari Ma'had khusus Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2016 yang mengikuti tes berjumlah 215 orang. Setelah melakukan tes pembinaan al-Qur'an, hasil yang diperoleh terhitung mahasiswa yang tidak lulus dalam pembinaan al-Qur'an secara keseluruhan sebanyak 53 orang.⁷ Dari data tersebut

⁷Dokumen (*Data Pembinaan al-Qur'an angkatan 2016*) di ambil dari Kepala Madrasah al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon Ustadz La Jalonto Batuatas S.Pd., tahun 2020.

menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak lulus masih terhitung banyak. Kemudian ini juga diikuti dari hasil tes penempatan kelas untuk mahasiswa sebelum masuk kampus IAIN Ambon masih banyak yang berada pada kelas C, sedangkan diketahui bahwa materi pembinaan pada kelas C adalah Iqra' dan standar hafalan adalah dari An-Naas sampai Ad-Dhuha.

Mahasiswa IAIN Ambon yang diwajibkan mengikuti pembinaan dari sejak semester I sampai semester VI harusnya tidak ada satupun yang tidak lulus. Karena jika dilihat dari standar minimal kelulusan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon adalah hanya mampu lulus baca tulis al-Qur'an pada kelas B. Namun demikian, masih ada mahasiswa yang tidak lulus dalam pembinaan tersebut. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Problematika Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Bagi Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian peneliti ialah problematika pembinaan Baca Tulis al-Qur'an bagi mahasiswa IAIN Ambon Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018. Indikator penelitian meliputi, waktu pembinaan, pengajar, dan latar belakang kemampuan mahasiswa dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa di Ma'had al-jamiah IAIN Ambon?
2. Bagaimana problematika yang dihadapi mahasiswa dalam pembinaan baca Tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa di Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi mahasiswa dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai gambaran dan bahan pengembangan untuk langkah- langkah yang akan dilakukan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an untuk mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

2. Secara Praktis

- a. Kegunaan bagi mahasiswa/mahasantri: memotivasi mahasiswa untuk memperhatikan kembali kemampuannya dalam mengikuti program baca tulis al-Qur'an sehingga mencapai hasil yang maksimal.
- b. Kegunaan bagi Ma'had al-Jami'ah: Sebagai bahan informasi serta meningkatkan kualitas program baca tulis al-Qur'an.
- c. Kegunaan bagi Institut, Fakultas dan Program Studi: sebagai bahan informasi bagi Institut, Fakultas dan Program Studi guna membantu Ma'had al-Jami'ah untuk meningkatkan kualitas baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.
- d. Kegunaan bagi peneliti yang akan datang: hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif.

BAB III

METODE PENELITIAN

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi.³⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan gambaran mengenai problematika pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrument kunci sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran penelitian mutlak diperlukan karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan

³⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*

mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.³⁶ Dalam hal ini kehadiran peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap mahasiswa IAIN Ambon terkait dengan pembinaan al-Qur'an.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan itu ada dua lokasi yaitu yang pertama masjid kampus Imam Rijali Ambon dan yang kedua Ma'had Putri . Lokasi ini adalah tempat dimana dilaksanakannya pembinaan al-Qur'an setiap hari yang sudah ditentukan yaitu hari Senin sampai Jumat dan hari Senin sampai Kamis itu pembinaan seperti biasa dan hari Jumat khusus untuk pengajar al-Qur'an.

4. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, dan diamati secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini terkait dengan data pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-jami'ah IAIN Ambon.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan profil Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon dan data-data

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXIII: Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 15.

yang berkaitan dengan hasil pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam rangka mencari data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, maka disini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu proses penelitian atau usaha mendapatkan data secara mendalam yang berkaitan dengan judul penelitian, dengan menggunakan pengamatan secara teliti serta pencatatan. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan akurat mengenai gambaran umum dan kondisi lapangan penelitian. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan proses pembinaan al-Qur'an bertempat di Ma'had dan mesjid kampus IAIN Ambon.

b. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Artinya dalam hal ini adalah percakapan yang diarahkan kepada masalah tertentu atau pusat perhatian untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan tuntas. Dengan menggunakan metode *Snowball Sampling*, yang mana teknik pengambilan sampling berdasarkan wawancara atau korespondensi. Metode ini meminta informasi dari sampel pertama untuk mendapatkan sampel berikutnya.³⁷ Untuk dapat memperoleh data yang dimaksud, penelitian melakukan

³⁷Untari, Dhian Tyas.: *Penelitian Bidang Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis* .(Semarang; CV. Pena Persada Redaksi, 2018), hlm. 38.

wawancara dengan pengelola Madrasah Qur'an (MQ), yakni sekretaris Ma'had, ketua Madrasah Qur'an putra (MQ), pengajar Qur'an (Fadlia Aris Maya dan Syahrudin Mahu) dan santri putra maupun putri (Verawati dan Ahmad) terkait dengan program pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi yang terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

6. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang pokok dan penting. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

b. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar.

c. Kesimpulan

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan pengesahan keabsahan temuan. Adapun teknik pengesahan temuan yang peneliti lakukan melalui kriteria keabsahan data, yakni dengan cara:

Pertama, penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data.

Kedua, triangulasi adalah menetapkan keabsahan data dengan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.³⁸

Ketiga, penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang mendalam.

8. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, demi kelancaran proses penelitian.

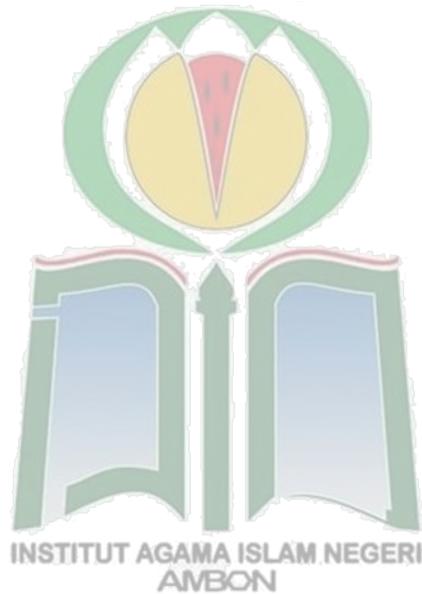
³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXIII: Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 330-332.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada, Sekretaris Ma'had al-Jami'ah, Ketua Madrasah Qur'an (MQ), pengajar dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

c. Tahap Analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang telah dilalui dapat dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian program pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAN Ambon maka penulis menyimpulkan

Pelaksanaan pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah IAN Ambon telah berjalan dengan baik, hanya saja ada beberapa kendala yang harus diatasi bersama untuk mengawal proses pembinaan baca tulis al-Qur'an baik itu dari madrasah Qur'an, Jurusan, maupun Fakultas.

Latar belakang pembinaan baca tulis al-Qur'an dilaksanakan karena banyak pimpinan kampus melihat bahwa banyak mahasiswa IAIN Ambon belum bisa membaca al-Qur'an secara baik dan benar. Adapun Tujuan pelaksanaan pembinaan baca tulis al-Qur'an agar mahasiswa IAIN Ambon dapat membaca dan menulis al-Qur'an secara baik dan benar.

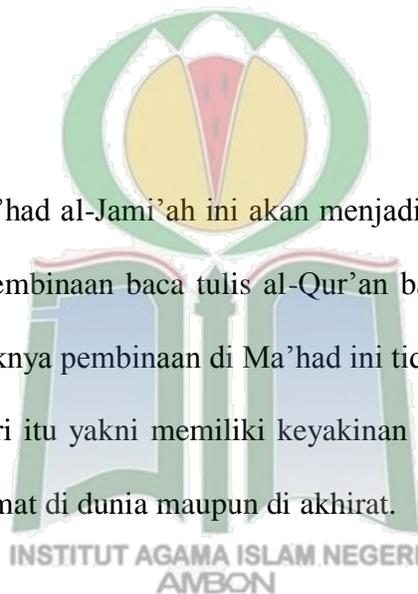
Selanjutnya Pelaksanaan pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon didasari berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor 14 tahun 2014 tentang Standarisasi pembinaan baca tulis al-Qur'an yang kedua adalah Surat Keputusan Rektor No 21 Tahun 2017 tentang Standarisasi kenaikan kelas baca tulis al-Qur'an di IAIN Ambon. Proses pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon berjalan sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Adapun syarat untuk menjadi seorang pengajar al-Qur'an memiliki pemahaman tentang ilmu-ilmu tajwid dan berada pada kelas A. Kemudian Materi pembinaan diberikan sesuai dengan tingkatan kelas yaitu kelas C1 dan C2 materi yang diajarkan adalah materi \dots sedangkan untuk kelas B dan A materi yang diajarkan adalah al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an adalah metode Iqra' dan metode al-Huda. Waktu pelaksanaan pembinaan baca tulis al-Qur'an dimulai pada pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00 WIT. Penjadwalan pembinaan baca tulis al-Qur'an sudah disesuaikan dengan jam kuliah Mahasiswa. Selanjutnya proses evaluasi baca tulis al-Qur'an dilaksanakan setiap enam bulan sekali.

Problematika yang dihadapi mahasiswa dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an adalah segi waktu pembinaan, pengajar (gonta ganti pengajar), dan latar belakang kemampuan mahasiswa.

B. Saran

Proses pembinaan di Ma'had al-Jami'ah ini akan menjadi lebih baik, jika semua pihak ikut terlibat dalam mengawal pembinaan baca tulis al-Qur'an baik itu dari Ma'had, Jurusan, Fakultas maupun Rektor. Hendaknya pembinaan di Ma'had ini tidak hanya untuk mendapatkan sertifikat belaka, tetapi lebih dari itu yakni memiliki keyakinan bahwa inilah pedoman hidup yang mampu mensejahterakan umat di dunia maupun di akhirat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz Abdur Rauf. *Pedoman Dauroh al-Qur'an*. Cet. XXI, Jakarta: Markaz al-Qur'an, 2011.
- Abdurahman, Syaikh. *Bacalah al-Qur'an Seolah-olah Ia Diturunkan Kepadamu*. Cet. I, Bandung: 2012.
- Abdurohim, Acep Lim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Cet. X, Bandung: Cv Diponegoro, 2007.
- Al-Qattan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Terj: Muzakkair AS. Jakarta: Litera Antar Nusa, 1996.
- Aristanto, Eko. *Taud Tabungan Akhirat*. Cet. I, Jawa Timur. 2019.
- As-Shalih, Subhi. *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Cet. VI. Jakarta: Pustaka Firdausi, 1996.
- Darajat, Zakiyah. dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. IV, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Fatoni, Toto dan Riyana Cepi Ibrahim, dkk. *Komponen-Komponen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Halid, Hanafi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. I, Yogyakarta: 2018.
- Hidayat. *Pembinaan Generasi Muda*. Surabaya: Studi Group. 1978.
- La Rajab dan Sahrawi Saimima. *Metode Ummi dan Pembelajarannya*. Cet. I, Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019.
- Ma'rifat, Alhubait. *Warisan Abadi Nabi Yang Suci (Saw) Diterjemahkan Dari Kitab Ahl Al-Bait Wa Al-Qur'an Al-Karim*. Cet. II, Jakarta Selatan.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. IV, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.

- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Shiddieqy, M. Hasby Ash. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1997.
- Shodiq, Abdullah. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*. Semarang: Cet. I Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Sudarsono. *Kamus Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1997.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar proses Belajar Mengajar*. Cet. XV, Bandung: 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XXIII, Bandung: Alfabet. 2016.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Susanto, Ahmad. *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Prenada Media, 2016.
- Taqwim, Umar. *7 ½ Jam saja? Anda Bisa Membaca Al-Qur'a*. Magelang: Adz Dzikr, 2007.
- Tekan, Ismail. *Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru 2008.
- Thoha, Chabib dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.
- W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Wardan, Khusnul. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/pembelajaran](http://id.wikipedia.org/wiki/pembelajaran) (Diakses pada tanggal 3 April 2020).

Dokumen, Wawancara, Observasi

Ahmad Muhammad. Peserta baca tulis al-Qur'an, pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2020.

Dokumen (Data Pembinaan al-Qur'an 2016). Di ambil dari kepala madrasah Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon 2019.

Dokumen Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor 121 Tahun 2017 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur'an.

Fadila Latukau. Pengurus madrasah Qur'an. Pada hari Senin tanggal 03 Agustus 2020.

Fadliya Arismaya. Pengajar baca tulis al-Qur'an (kelas C.1.1). Pada hari Selasa tanggal 28 Juli 2020.

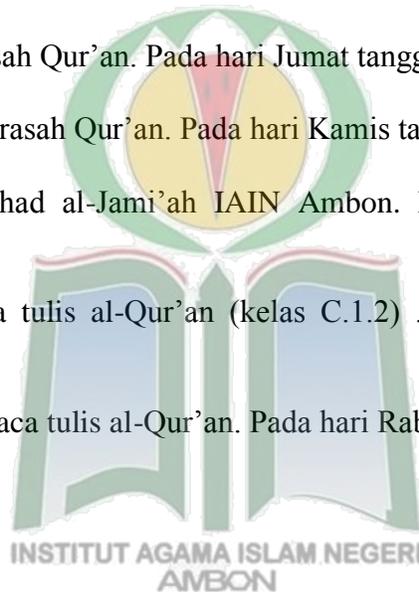
Rasmi Akohilo. Sekretris madrasah Qur'an. Pada hari Jumat tanggal 24 Juli 2020.

La Jalonto Batuatas. Kepala madrasah Qur'an. Pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020.

Nurdin Buatan. Sekretaris Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Pada hari Jumat tanggal 24 Agustus 2020.

Syahrudin Mahu. Pengajar baca tulis al-Qur'an (kelas C.1.2) . Pada hari Selasa tanggal 4 Agustus 2020.

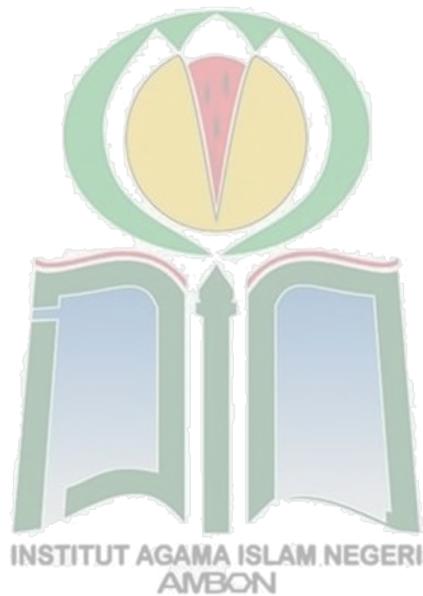
Verawati Nahumarury. Peserta baca tulis al-Qur'an. Pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020.



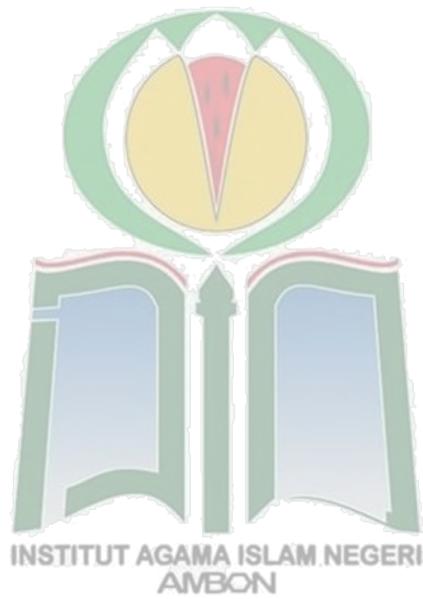
Jurnal

Hermawan, Rudi dkk, “ *Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web*”. STMIK Semarang: Jurnal Evolusi, Vol.1, 2016.

St. Jumaeda, “*Ma’had al-Jami’ah di Institut Agama Islam Negeri Ambon*”. Jurnal, al-Iltizam, Vol.2, No.1, 2017



LAMPIRAN



Lampiran I. HASIL WAWANCARA

A. Kepala Madrasah Qur'an

Nama : La Jalonto Batuatas, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah Qur'an

Hari/Tgl : Kamis, 23 Juli 2020.

1. Apa latar belakang penyelenggaraan pembinaan baca tulis al-Qur'an?

Informan : “Latar belakangnya memang kalau saya sih kurang tau jelas tapi, yang pasti bahwa karena saya juga adalah pengurus yang melanjutkan yang dari pengurus sebelumnya tapi latar belakang yang paling utama adalah kemampuan baca tulis al-Qur'an mahasiswa IAIN yang dimana mahasiswa IAIN terkenal dengan pendidikan keagamaannya. Jadi, secara otomatis harus membaca al-Qur'an dengan baik dari situ juga dilihat bahwa tidak semua orang punya kemampuan dari sebelumnya mereka masuk ke IAIN ini, jadi pembinaan al-Qur'an itu diadakan supaya mereka bisa setelah lulus mereka mampu baca tulis al-Qur'an itu”.

2. Apa tujuan diselenggarakan pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “Tujuannya yang tadi seperti yang tadi bahwa karena latar belakang bahwa banyak tidak semua mahasiswa punya kemampuan baca tulis al-Qur'an dan sebelum masuk IAIN maka tujuannya adalah sebelum mereka selesai studi di IAIN mereka harus mampu baca tulis al-Qur'an itu kemampuannya harus bisa itu tujuannya”.

3. Apa dasar hukum penyelenggaraan pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “Dasar hukumnya itu ada yang pertama itu adalah kita berpatokan pada SK Rektor No 14 tahun 2014 tentang standarisasi kompetensi baca tulis al-Qur’an sedangkan yang kedua yaitu adalah No 21 tahun 2017”.

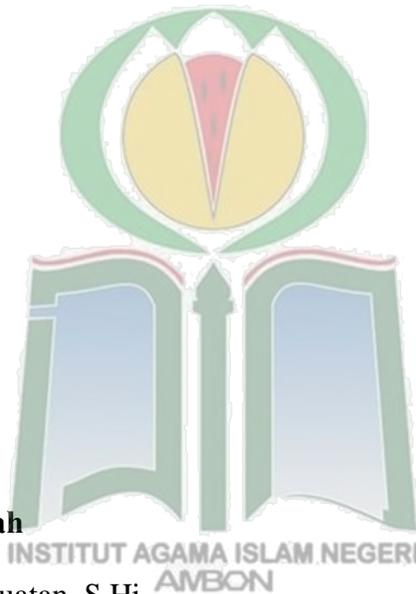
4. Apa syarat peserta pengajar dalam pembinaan baca tulis al-Qur’an ?

Informan : “Syaratnya itu yang paling pertama dia sudah kategori kelas A karena, pembinaan al-Qur’an di Ma’had ini ada kelas-kelasnya tertentu dan kelas yang paling tinggi itu adalah kelas A maka untuk syarat pertama untuk jadi pengajar itu adalah dia sudah kelas A Karena kalau umpamanya dia sudah kelas A secara otomatis kemampuan 3 yang tadi materinya itu sudah bagus”.

5. Apa saja kendala dalam proses pembinaan baca tulis al-Qur’an ?

Informan : “Kalau untuk kendalanya sih banyak sih, ada juga dari kendala internal dan ada juga ada eksternal, kalau untuk yang internal ini mungkin apa ya, kurangnya teman-teman dan bagian madrasah Qur’an yang mengurus tentang pembinaan Qur’an karena kalau masih kurangnya itu maka untuk pembuatan hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan Qur’an itu masih agak sulit tapi tidak terlalu menjadi kendala sih sebenarnya. Sedangkan kalau ada kendala juga yang dari mahasantrinya juga yang mungkin kehadirannya juga masih kurang atau apa namanya kesadaran untuk mengikuti pembinaannya itu yang masih kurang yah itu. Yang berikutnya yaitu mungkin apa kurangnya partisipasi dari tiap-tiap jurusan atau dari pimpinan untuk mengkoordinir teman-teman mahasiswa untuk mengikuti pembinaan karena kurangnya itu akhirnya banyak mahasiswa yang menganggap remeh bahwa tidak terlalu penting mengikuti pembinaan Qur’an itu. Terjadinya gonta ganti pengajar memang untuk masalah ini beberapa kali terjadi bahkan salah satu dari penelitian teman-teman terdahulu atau yang lalu dikatakan bahwa ada beberapa hasil wawancara yang dikatakan bahwa salah satu pemicu kenapa kehadiran mahasiswa itu kurang karena terjadinya gonta-ganti pengajar mungkin dulu pernah terjadi beberapa kali tetapi kami dari bagian madrasah

al-Qur'an sudah mencoba sekeras , sekuat tenaga untuk meminimalisir hal itu dengan meminta para komitmen dari pengajar itu sendiri tentang kehadiran bahkan bahwa sudah ada pengajar yang tidak aktif selama 3 hari berturut-turut tanpa keterangan maka kita langsung gantikan pengajar tersebut. Itu adalah salah satu tindakan yang kami ambil.



B. Sekretaris Ma'had al-Jami'ah

Nama : Nurdin Buatan, S.Hi
 Jabatan : Sekretaris Ma'had al-Jami'ah
 Hari/ Tgl : Jumat, 24 Juli 2020

1. Apa latar belakang penyelenggaraan pembinaan baca tulis al-Qur'an

Informan : “Yang melatarbelakangi pembinaan baca tulis al-Qur'an di kampus adalah pada saat itu ada sebagian pimpinan kampus melihat atau merasakan bahwa banyak dari alumni IAIN Ambon pada saat itu yang ketika keluar itu masih belum atau masih banyak yang belum bisa membaca al-Qur'an secara baik dan benar atau sering kita sebutkan sesuai dengan kaidah dalam al-Qur'an itu.

Kemudian selain alumni juga, mahasiswa yang biasa diturunkan untuk KKN atau PPKT baik Tarbiyah maupun Usuludin ternyata setelah sampai di lokasi KKN atau di lapangan itu banyak yang juga belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat di lokasi KKN yang tidak bisa terjawab karena tadi, ternyata banyak mahasiswa KKN yang tidak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemudian yang berikutnya adalah selama 2 hal tadi lembaga kita, kampus kita inilah kampus Islam atau yang sering disebut dengan Institut Agama Islam, berarti mau dan tidak mau suka dan tidak suka pembinaan al-Qur'an itu harus ada, baik itu secara kelembagaan maupun tidak. Nah, Alhamdulillah sekarang sudah ada lembaganya yaitu Ma'had diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan itu jadi, memang latar belakang utamanya yang tadi, dua itu tapi selain daripada itu adalah kampus kita ini adalah kampus Islam sehingga tidak wajar atau tidak masuk akal kalau peserta atau mahasiswa atau masyarakat kampus itu terutama mahasiswa itu tidak bisa baca al-Qur'an dengan baik dan benar".

2. Apa tujuan diselenggarakan pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : "Tujuan diselenggarakan pembinaan baca tulis al-Qur'an di IAIN Ambon adalah yang pertama adalah untuk menjawab keluhan masyarakat tadi yang pada latar belakang tadi menjawab kemudian atau lebih membuktikan kepada masyarakat Maluku Khususnya atau lebih khususnya lagi nanti di daerah masing-masing bahwa mahasiswa IAIN Ambon lulusan mahasiswa IAIN Ambon itu adalah lulusan yang siap ketika diminta untuk melakukan pembinaan baca tulis al-Qur'an di daerahnya masing-masing. Kemudian tujuan berikutnya adalah ini hampir sama yaitu untuk meminimalisir baca buta aksara atau kalau bisa bukan hanya meminimalisir tapi menghapus buta aksara al-Qur'an di kampus IAIN Ambon bagi seluruh mahasiswa".

3. Apa dasar hukum penyelenggaraan pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : "Kalau dasar hukumnya ada dua yang pertama dalam SK Rektor No 14 tahun 2014 yaitu tentang Standar pembinaan Baca tulis al-Qur'an di IAIN Ambon yang kedua adalah SK Rektor No 21 tahun 2017 tentang Standarisasi

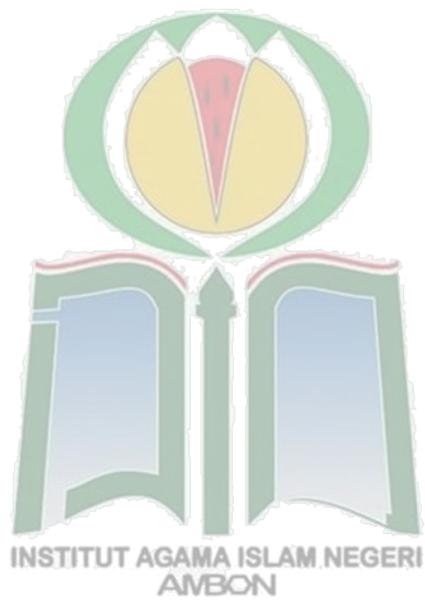
kenaikan kelas baca tulis al-Qur'an di IAIN Ambon. Jadi di IAIN Ambon bukan di Ma'had. Kemudian ada juga instruksi atau surat edaran dari Kementrian Agama melalui dirgen pendidikan agama Islam tahun 2014 dan surat itu seluruh kampus PTKIN/PTQAIS diseluruh Indonesia”.

4. Apa saja kendala dala proses pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “Kalau kendala tentu ya, ada dalam hal apapun pasti ada kendala-kendala yang kita temukan di lapangan baik itu internal maupun eksternal kalau dari internal Ma'had biasanya adalah ada dari pengajarnya kalau pengajarnya itu biasanya pengajar itu masih ada yang belum menyadari atau merasa tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan kepadanya sebagai pengajar tersebut sehingga, dalam proses pembelajaran itu masih banyak yang masih sering datang terlambat kemudian bahkan ada yang juga jarang hadir kemudian itu dari pengajarnya, kemudian kalau dari mahasantrinya saya rasa mungkin dari kesadaran untuk belajar al-Qur'an itu masih belum ada atau masih kurang sehingga itu juga mempengaruhi pengajar untuk melakukan tugasnya sebagai seorang pengajar, kalau dari itu kemudian menjadi masalah besar kita disini. Kemudian dilihat dari pengurus atau dari Ma'had itu sendiri itu kordinasi atau masih kurang koordinasi antara pengurus dengan pengajar-pengajar walaupun sudah disediakan waktu dan tempat

yaitu setiap hari Jumat tapi ya, itu mungkin masih kurang komunikasi antara pengurus atau pengasuh Ma'had yang mengajar al-Qur'an itu. Kemudian faktor eksternalnya adalah kalau faktor eksternal itu diluar Ma'had bukan diluar kampus tapi kalau keluar Ma'had itu berarti ada di dalam kampus faktor eksternal untuk kendalanya adalah masih ada diantara kita punya bapak-bapak atau ibu-ibu disini walaupun tidak semuanya masih ada yang merasa bahwa pembinaan al-Qur'an ini adalah tanggung jawabnya Ma'had sehingga mereka tidak peduli dengan pembinaan ini sehingga itu berpengaruh terhadap keaktifan mahasantrinya, kemudian faktor yang lain juga adalah faktor eksternal adalah tadi selain pihak –pihak internal kampus kita yang belum

seungguhnya mendukung juga, mahasiswa itu sendiri belum menyadari adanya kesadaran untuk melakukan pembinaan disini”.



C. Sekretaris Madrasah Qur'an

Nama : Rasmi Akohilo, S.Pd, M.Pd
 Jabatan : Sekretaris Madrasah Qur'an
 Hari/Tgl : Jum'at, 24 Juli 2020

1. Apa materi yang diberikan dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : "Materi pertama materi dasar mulai dari Iqra' satu tergantung sebenarnya. Jadi setelah mahasiswa itu masuk daftar di kampus itu mereka melalui tahap pertama adalah tes dulu tes kemampuannya untuk apa? Karena semua mahasiswa tidak mampu sebenarnya. Ada yang memiliki kemampuan juga ada yang dari pesantren ada dari rumah sudah diajarkan al-Qur'an tinggal kita bagaimana kasih mantap atau tinggal dijaga . Disitu ada tes yang supaya kita bisa tau kemampuan mahasiswa itu dan bisa ditempatkan kelas masing-masing sesuai kemampuan. Jadi ada yang jadi tergantung kalau dia kelas A, kelas C2 misalnya berarti dia diajar dari Iqra' 1 sampai iqra' 3 pokoknya mulai dari Iqra' 1 karena kelas C1 berarti itu mereka sudah bisa baca sudah tau huruf sudah mengenal huruf hijayah semuanya sudah bisa cuma mungkin masih lupa-lupa di panjang pendek misalnya dan kadang tinggal perbaiki makhrojnya dan salah satu itu mereka tergantung ya, tergantung kemampuan yang masih rada-rada lupa yang banyak berarti mulai dari Iqra' 4. Kalau kelas C1 mulai dari Iqra' 4 kalau kelas C2 mulai dari Iqra' 1. Nah kalau kelas B ini untuk orang yang sudah bisa baca al-Qur'an cuma masih kurang juga misalnya hukum bacaan. Misalnya mereka di kelas B. Kalau untuk kelas A mereka yang bacanya sudah bagus makhrojnya bagus madnya juga sudah bagus semuanya sudah bagus mungkin tinggal dipermantap perbaiki saja atau tidak diperbaiki banyak tinggal dipermantap dan kebanyakan di kelas A. Misalnya di kelas B juga bukan hanya baca hafalannya juga. Standar hafalannya juga minimal dari Al-Fatihah sampai Ad-Dhuha itu kelas C kelas C nya kelas C1, C2 kalau kelas B berarti dia sudah hafalannya dari Al-Lail sampai ke Al-Buruj kalau kelas A berarti dari

Al-Buruj sampai An-Naba. Ditambah hafalan-hafalan yang lain misalnya yasin, al-Waqi'ah al-Mulk mungkin ada yang lain juga zikir-zikir, zikir –zikir shalat dan hafalan hadis itu kemungkinan di kelas A tapi ini kalau kelas baru berarti tinggal ditambahkan hafalan-hafalannya tapi ada juga yang memang memiliki kemampuan sudah semuanya sudah bagus tinggal dipermantap dijaga dan ditentukan untuk menjadi guru”.

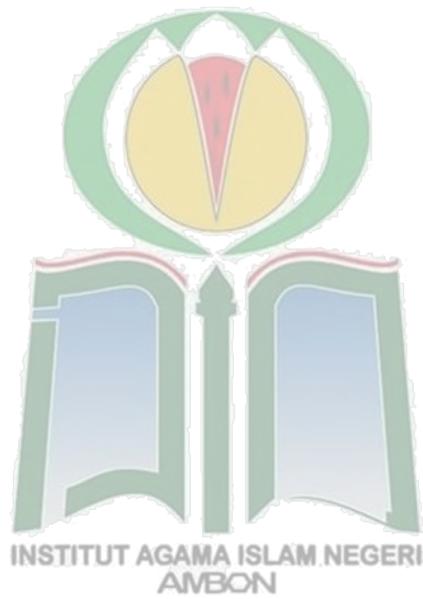
2. Apa syarat peserta pengajar dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “Syarat peserta pengajar ini yang pertama mereka kelas A kalau tentang hukum bacaan pokoknya bacaannya sudah bagus jadi pembinaan kelas A itu pembinaan untuk menjadi pengajar. Jadi di ajar bagaimana mereka mampu mengajarkan al-Qur'an selain itu mampu mendikte sudah mampu menulis baca dan tulis dan hafalannya minimal sudah ada di At-Thoriq. Kalau kelas mengajarnya tergantung, kalau kelas A baru mungkin mengajarnya di kelas C atau kelas B yang bacaannya sudah bagus ajarnya di kelas C2 Iqra' 1. Jadi tergantung kualifikasinya itu minimal dia sudah kelas A bacaannya bagus hafalannya juga minimal sampai at-Thoriq terus bisa dikte”.

3. Bagaimana proses evaluasi pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “Kalau proses evaluasi pembinaan al-Qur'an itu kan pakai tahapan tertentu ada 6 bulan sekali ada evaluasi tes ketika yang tadi dia dari kelas C1 misalnya mereka lulus tamat Iqra' hafalannya sampai An-Naas sampai Ad-Dhuha dia sudah bisa mendikte atau menyambung huruf ada beberapa huruf mungkin 5 huruf menjadi satu kata begitu, itu dia sudah bisa dikte dia di tes baru dia di kelas B kelas B itu dia sudah bisa baca al-Qur'an. Mungkin diperbaiki dari hukum bacaan misalnya makhrojnya yang dibaguskan di Iqra' tinggal panjang mad-mad nya tapi pengenalannya hukum bacaan itu nanti di kelas B. Nah kalau untuk kelas B bacaannya sudah bagus makhrojnya dan sebagainya sudah bagus sudah dikenal dengan baik. Nah itu tinggal dites naik ke kelas A.

hafalannya tadi dari Al-Lail sampai At-Thoriq. Nah kalau kelas A itu tinggal dipermantap untuk bagaimana disiapkan pembinaan khusus pengkaderan”.



D. Pengurus Madrasah Qur'an

Nama : Fadila Latukau
 Jabatan : pengurus madrasah Qur'an
 Hari/Tgl : Minggu,19 Juli 2020

1. Bagaimana proses pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “Karena kita yang memegang jabatan sebagai pengurus/musyrifah dan kita yang melakukan kegiatan berarti yang menghendel sebagai pengurus dalam kegiatan baca tulis al-Qur'an di asrama itu. Jadi kalau ditanya bagaimana maka kami akan bilang kami menjalankan itu sesuai aturan yang memang sudah disepakati oleh Ma'had dan juga kampus sendiri agar kegiatan itu berjalan Senin sampai Jumat dan sudah dibagi berdasarkan kelas atau tingkatan kemampuan mengaji dari semua mahasiswa di kampus IAIN Ambon itu sangat baik pembinaannya dan memang berdasarkan hal-hal yang sudah disepakati dan memang disesuaikan dengan kemampuan baca tulis al-Qur'annya mahasiswa sehingga ditetapkan kelas-kelas yang memang diperlukan”.

2. Apa saja materi yang diberikan dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “Ini berdasarkan tingkatan kelas jadi contohnya untuk kelas C1,C2. C1 dan C2 ini sebenarnya sama saja tingkatannya cuma C2 ini lebih ke mereka yang mungkin baru mengenal huruf-huruf al-Qur'an atau baru bisa membaca. Sedangkan C1 ini sudah mengenal tapi cara baca mereka yang harus dilatih terus gitu. Hanya sedikit perbedaan antara yang berketerangan kelas C1 atau kelas C2 . Jadi mereka akan diperkenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah, cara sambung ayat dari satu huruf menjadi dua huruf atau tiga huruf sampai selanjutnya. Misalnya mereka akan dilatih di Iqra' ada Iqra' satu sampai Iqra' enam itu, pembelajaran untuk tingkatan kelas C1 dan C2. Untuk kelas B dan kelas A juga ini tidak juga ada beda jauh tapi, kelas B ini mereka harus ada peningkatan hukum bacaan dalam al-Qur'an ada juga yang bacanya sudah

bagus, mungkin dari segi nada atau dari segi sambung ayat tapi, secara hukum mereka masih lemah gitu, jadi kelas A lah yang disitu yang menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang yang sudah pandai dalam membaca al-Qur'an tapi kalau materinya itu adalah dari Iqra' satu huruf hijaiyah, sambung ayat, dan juga pengenalan hukum-hukum tajwid yang ada di Iqra'. Nanti tingkatannya pada kelas B adalah hukum tajwid seperti tadi dan hukum-hukum seperti mad-mad yang bercabang-cabang dari mad yang sudah kita kenal bersama itu. Nanti mereka akan dikenai hukum-hukum selanjutnya ketika mereka sudah mengetahui itu di kelas B dan akan ada peningkatan ketika mereka di kelas A atau kelas A Pembina adalah kefasihan dalam membaca atau fasahah dan juga menghafal al-Qur'an itu. Itu adalah materi-materi yang diajarkan oleh tiap-tiap guru dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an".

3. Menurut anda, apakah penjadwalan pembinaan baca tulis al-Qur'an sudah efektif ?

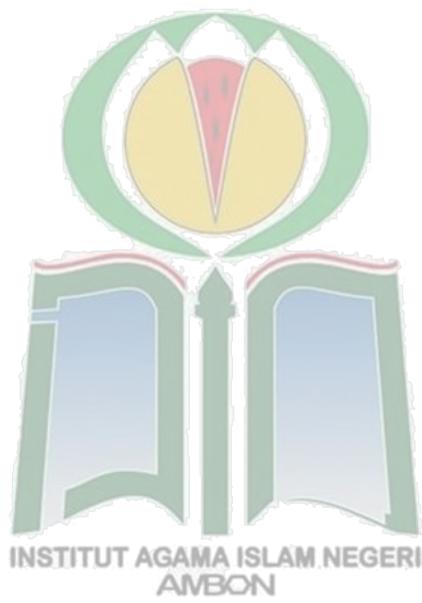
Informan : "Dengan penjadwalan ini memang sudah disesuaikan contohnya, kalau Tarbiyah mereka cenderung waktu kuliahnya itu ada yang pagi ada yang siang sehingga kami melakukan pembagian kelas pembinaan baca tulis al-Qur'an itu sesuai dengan jadwal kuliah di Fakultas-Fakultas berbeda seperti Tarbiyah pagi dan sore Uswah biasanya itu Cuma pagi karena mereka akan melakukan banyak kegiatan kuliah itu di waktu siang sampai sore sama juga dengan Fakultas Syari'ah mereka juga seperti Fakultas Uswah. Untuk penjadwalannya sendiri Senin sampai Jumat itu Senin sampai Kamis diajarkan oleh guru-guru al-Qur'an kepada murid-muridnya nanti hari Jumatnya adalah pembinaan untuk guru-guru al-Qur'an. Sedangkan waktu tiap harinya dimulai dari pukul 7.30 sampai 9.00. jadi itu waktu mengajinya pukul 7.30 sampai 9.00 pagi, nanti setelah selesai pembinaan al-Qur'an baru dilanjutkan dengan waktu kuliah yang sudah ditetapkan oleh Fakultas-Fakultas di kampus dan itu memang waktu yang kita sesuaikan dengan waktu kuliah anak-anak mahasiswa di kampus dari jam 9.00 pagi sampai dengan sorenya. Dan menurut kami sudah efektif karena sudah ada penyesuaian

antara waktu pembinaan baca tulis al-Qur'an dengan waktu kuliah mahasiswa di kampus'.

4. Berapalamakah waktu pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “Selama satu jam 30 menit , yang seperti saya bilang tadi dimulai dari pukul 7.30 sampai 09.00 pagi tiap harinya seperti itu. Karena melihat waktu kuliah mahasiswa yang panjang yang dimulai rata-ratanya pukul 09.00 ke atas sehingga waktu pembinaan baca tulis al-Qur'an yang ditentukan oleh di bagian madrasah al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah itu dimulai dari pukul 07.30 sampai 09.00 pagi tiap harinya seperti itu. Karena melihat waktu kuliah mahasiswa yang panjang yang dimulai rata-ratanya pukul 09.00 ke atas sehingga waktu pembinaan baca tulis al-Qur'an yang ditentukan oleh dibagian madrasah al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah itu dimulai dari pukul 07.30 sampai 09.00 pagi.





E. Pengajar Baca Tulis al-Qur'an (Kelas C.1.1)

Nama : Fadlia Arismaya
 Jabatan : Pengajar baca tulis al-Qur'an
 Hari/Tgl : 28 Juli 2020

1. Bagaimana proses pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “ Terkait dengan proses pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah sendiri biasanya dilaksanakan dalam waktu yaitu 2 jam selama 4 hari dalam seminggu jadi mulai dari hari Senin sampai dengan hari Kamis. Dari proses pembinaan tersebut terdapat proses baca al-Qur'an kemudian tulis al-Qur'an dan juga menghafal al-Qur'an. Dari tiga proses tersebut diharapkan kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti proses-proses tersebut dengan baik dan juga teratur agar nantinya bisa mendapatkan hasil yang insyaAllah baik kemudian dapat meningkatkan kecintaan dan juga manfaat daripada proses tersebut kepada diri mahasiswa sendiri”.

2. Apa saja metode yang digunakan pengajar dala pembinaan baca tulis al-Qur'an?

Informan : “Salah satu metode yang digunakan oleh para pengajar yaitu metode al-Huda karena dirasa metode al-Huda itu sangat efektif dan juga metode al-Huda itu sangat mudah dipahami dan juga mempermudah pengajar untuk mengajarkan tentang al-Qur'an terhadap kepada para mahasiswa yang diajarkannya”.

F. Pengajar Baca Tulis al-Qur'an (Kelas C.1.2)

Nama : Syahrudin Mahu
 Jabatan : Pengajar al-Qur'an
 Hari/Tgl : Selasa, 04 Agustus 2020

1. Apa saja kendala dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “Kendala dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an menurut saya pasti saja ada kendalanya, baik dari pengajarnya maupun anak didiknya dan juga fasilitas sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung proses pembinaan baca tulis al-Qur'an baik itu spidol maupun papan tulis. Dimana dari awal saya mengajar itu saya menggunakan spidol saya sendiri untuk mengajarkan anak didik saya, disini menurut saya alangkah baiknya, alangkah bagusnya itu lembaga menyiapkan hal-hal tersebut untuk mendukung proses pembinaan baca tulis al-Qur'an. Selanjutnya Kemampuan mahasiswa menurut saya masih di bawah rata –rata atau masih standar, karena dilihat dari latar belakang mereka ada yang berasal dari sekolah SMA, SMK dan MA. Di dalam saya mengajar ada salah satu mahasiswa saya yang saya ajarkan dia itu sedikit memahami dan keliru misalkan materi yang saya berikan hari ini ketika besok ditanyakan mereka tidak bisa menjawabnya”.

2. Apa saja metode yang digunakan pengajar dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “Metode-metode yang saya gunakan yaitu saya merasa pasti memiliki metode-metode yang berbeda-beda, karena materi juga yang berbeda-beda. Metode yang saya gunakan itu tergantung materi yang saya ajarkan”. Biasanya yang saya gunakan yaitu metode Iqra'.

G. Peserta Baca Tulis al-Qur'an

Nama : Verawati Nahumarury
 Jabatan : Peserta baca tulis al-Qur'an
 Hari/Tgl : Rabu, 12 Agustus 2020

1. Apa saja kendala dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : “Sejauh ini yang menjadi kendala adalah waktu, karena masih banyak mata kuliah yang bertabrakan dengan waktu pembinaan sehingga saya dibuat dilema harus memilih antara ikut jam mata kuliah, atau pembinaan baca tulis al-Qur'an. Kemudian Pernah beberapa kali pengajar tidak datang dan diganti dengan pengajar yang lain. Tentu saja saya harus menyesuaikan diri dengan pengajar pengganti tersebut, karena setiap pengajar menyampaikan materi dengan caranya masing-masing dan juga dengan metode yang berbeda, sehingga kami agak merasa kesulitan untuk memahami apa yang pengajar pengganti sampaikan”.

2. Menurut anda, apakah penjadwalan pembinaan baca tulis al-Qur'an sudah efektif ?

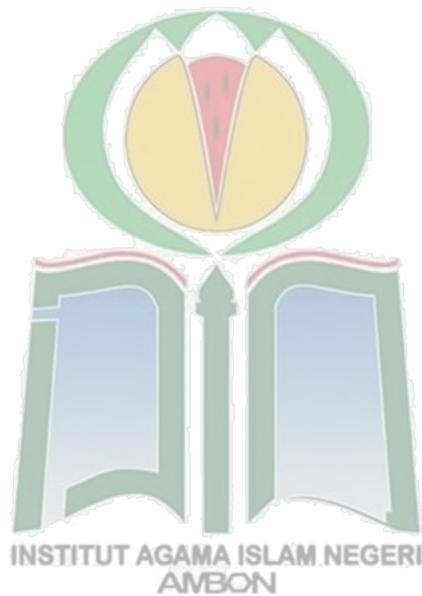
Informan : “Menurut saya, penjadwalan pembinaan baca tulis al-Qur'an belum efektif, karena masih banyak jadwal matakuliah dikampus yang bertabrakan dengan waktu pembinaan di Ma'had”.

H. Peserta Baca Tulis al-Qur'an

Nama : Ahmad Muhammad
 Jabatan : Peserta baca tulis al-Qur'an
 Hari/Tgl : Selasa, 18 Agustus 2020

1. Apa saja kendala dalam pembinaan bac tulis al-Qur'an ?

Informan : “Kendalanya ada kadang mahasiswa sendiri dasarnya belum mengerti al-Qur'an jadi, dalam proses pembelajaran agak sedikit terlambat. Metode pembelajaran belum efektif sehingga sampai saat ini saya sendiri pembelajarannya kurang dipahami oleh kami sendiri. Selanjutnya adanya pergantian pengajar (gonta ganti pengajar) menurut saya itu tidak efektif karena dari setiap pengajar menggunakan metode yang berbeda sehingga membuat kami menjadi bingung”.



Lampiran 2. HASIL OBSERVASI

OBSERVASI

No/Hari/Tanggal : 01/Kamis/20 Agustus 2020

Situasi : Mengamati proses pembinaan baca tulis al-Qur'an pada kelas C.1.2 di Masjid Imam Rijali IAIN Ambon.

Sebelum memulai proses pembinaan, para peserta bersama pengajar diwajibkan terlebih dahulu membaca doa sebelum memulai pembinaan. Adapun rincian proses pembinaan baca tulis al-Qur'an pada kelas C.1.2 sebagai berikut:

NO	ASPEK	INDIKATOR	SYAHRUDIN MAHU (Kelas C.1.2)	
			Ada	Tdk Ada
1.	Proses (Pendahuluan)	Pengajar:	✓	
		a. Memberi salam	✓	
		b. Memperkenalkan diri		✓
		c. Mengecek kehadiran mahasiswa	✓	
		d. Memberi kesempatan kepada mahasantri mengajukan pertanyaan terkait program pembinaan baca tulis al-Qur'an	✓	
		e. Berbagi pengalaman seputar baca tulis al-Qur'an	✓	
		f. Memberi motivasi kepada mahasiswa dalam menjalani program pembinaan baca tulis al-Qur'an	✓	
		Mahasiswa:		
		a. Memperkenalkan diri	✓	
b. Berbagi pengalaman	✓			
2.	Proses (Inti)	Pengajar:	✓	
		a. Menciptakan iklim belajar yang kondusif		✓
		b. Memberikan materi pembinaan		✓

		c. Menjelaskan fungsi buku ajar seperti buku Panduan Santri dan kaitannya dengan kitab Iqro' serta al-Qur'an.	✓	
		d. Mengajarkan al-Qur'an secara bergantian		✓
		e. Penggunaan metode pengajaran dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an		✓
		f. Menanyakan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang di berikan		✓
		Mahasiswa:		
		a. Keseriusan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an	✓	
		b. Tanya jawab	✓	
		c. Tidak sibuk bermain <i>handphone</i>	✓	
3.	Proses (Penutup)	Pengajar:		✓
		a. Menyimpulkan materi secara ringkas agar mudah dipahami		
		b. Mengevaluasi materi pembinaan yang diberikan		✓
		c. Intruksi membaca doa <i>khatmil</i> Qur'an	✓	
		Mahasiswa:		
		d. Membaca <i>khatmil</i> Qur'an secara bersamaan	✓	

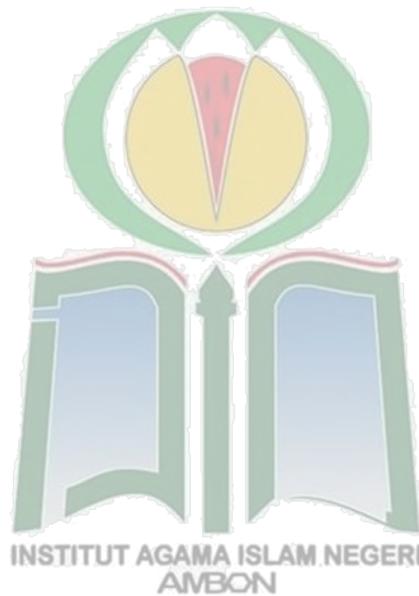
Keterangan :

Seluruh peserta kelas A, B, C1 dan C2 mereka semua wajib mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Terkhusus kelas C.1.2, setelah mengawali proses pembinaan dengan membaca doa pembinaan al-Qur'an, pengajar dan peserta masing-masing memperkenalkan diri dengan tidak adanya absensi yang dilakukan oleh pengajar.

Selanjutnya pengajar memberikan pengalamannya selama menjalani program pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, selanjutnya pengajar memberikan motivasi kepada mahasiswa selaku peserta baca tulis al-Qur'an guna meningkatkan semangat

mereka dalam mengikuti pembinaan al-Qur'an diikuti dengan kondisi pembinaan yang kondusif sehingga suasana terasa baik.

Kemudian setelah proses tersebut berjalan pengajar menjelaskan secara ringkas materi yang terdapat didalam buku panduan dengan tujuan untuk menambah pemahaman kepada para peserta dalam mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Namun di dalam proses pembinaan berlangsung pengajar tidak menanyakan pemahaman materi yang telah di sampaikan.



Observer

MIRNA SARI

Lampiran 2. HASIL OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

No/Hari/Tanggal : 02/ Jumat/21 Agustus 2020

Situasi : Mengamati proses pembinaan baca tulis al-Qur'an pada kelas C.1.1 di Masjid Imam Rijali IAIN Ambon.

NO	ASPEK	INDIKATOR	FADLIA ARISMAYA (Kelas C.1.1)	
			Ada	Tdk Ada
1.	Proses (Pendahuluan)	Pengajar:	✓	
		a. Memberi salam	✓	
		b. Memperkenalkan diri	✓	
		c. Mengecek kehadiran mahasiswa	✓	
		d. Memberi kesempatan kepada mahasantri mengajukan pertanyaan terkait program pembinaan baca tulis al-Qur'an		✓
		e. Berbagi pengalaman seputar baca tulis al-Qur'an		✓
		f. Memberi motivasi kepada mahasiswa dalam menjalani program pembinaan baca tulis al-Qur'an	✓	
		Mahasiswa:		
		a. Memperkenalkan diri	✓	
b. Berbagi pengalaman		✓		
2.	Proses (Inti)	Pengajar:	✓	
		a. Menciptakan iklim belajar yang kondusif	✓	
		b. Memberikan materi pembinaan	✓	
		c. Menjelaskan fungsi buku ajar seperti buku Panduan Santri dan kaitannya dengan kitab Iqro' serta al-Qur'an.		✓
d. Mengajarkan al-Qur'an secara bergantian		✓		

		e. Penggunaan metode pengajaran dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an	✓	
		f. Menanyakan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang di berikan		✓
		Mahasiswa:		
		a. Keseriusan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an	✓	
		b. Tanya jawab		✓
		c. Tidak sibuk bermain <i>handphone</i>	✓	
3.	Proses (Penutup)	Pengajar:		✓
		d. Menyimpulkan materi secara ringkas agar mudah dipahami		
		e. Mengevaluasi materi pembinaan yang diberikan	✓	
		f. Intruksi membaca doa <i>khatmil</i> Qur'an	✓	
		Mahasiswa:		
		g. Membaca <i>khatmil</i> Qur'an secara bersamaan	✓	



Keterangan :

Seluruh peserta kelas A, B, C1 dan C2 mereka semua wajib mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Terkhusus kelas C.1.1, setelah mengawali proses pembinaan dengan membaca doa pembinaan al-Qur'an, pengajar dan peserta masing-masing memperkenalkan diri dengan tidak adanya absensi yang dilakukan oleh pengajar.

Selanjutnya pengajar langsung memberikan materi pembinaan yang terdapat pada Iqra' peserta pembinaan diperintahkan untuk membaca Iqra' kemudian jika terdapat kesalahan dalam membaca maka pengajar seketika membetulkan bacaan mereka, diikuti dengan kondisi belajar yang kondusif.

Namun di dalam proses pembinaan berlangsung pengajar tidak memberikan penjelasan mengenai fungsi dari buku panduan. Hal tersebut sebaiknya tidak boleh dilewatkan oleh seorang pengajar karena merupakan salah satu hal terpenting guna memberikan pengetahuan terkait materi al-Qur'an.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Observer

MIRNA SARI

Lampiran 3. DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Sekretaris Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon
Ustadz Nurdin Buatun



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Madrasah al-Qur'an
Ustadz La Jalonto Batuatas



Gambar 3. Wawancara dengan Sekretaris Madrasah al-Qur'an
Ustadza Rasmi Akohilo



Gambar 4. Wawancara dengan pengurus Madrasah al-Qur'an
Fadilah Latukau



Gambar 5. Wawancara dengan pengajar al-Qur'an (Kelas C.1.2)
Syahrudin Mahu



Gambar 6. Wawancara dengan pengajar al-Qur'an (Kelas C.1.1)
Fadlia Arismaya



Gambar 7. Wawancara dengan peserta Baca Tulis al-Qur'an Ahmad Muhammad



Gambar 8. Wawancara dengan peserta Baca Tulis al-Qur'an Verawati Nahumarury



Gambar 8. Proses Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an
Kelas C.1.1



Gambar 9. Proses Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an
Kelas C.1.2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 270043331

22 Juli 2020

Nomor : B- 303 /In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon
di
Tempat**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Problematika Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon**" oleh :

N a m a : Mirna Sari
N I M : 170301107
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 23 Juli s.d. 23 Agustus 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkerannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Dekan,

Tembusan:

- 1. Rektor IAIN Ambon;
- 2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
- 3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. H. Tarmidzi Taher, Batu Merah Atas, Kampus IAIN Ambon. Kode Pos (97128). Cp : 081227555296-081244217254

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-065/In. 09/MJ.2/PP.00.9/08/2020

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Nomor: B-393/In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2020 tanggal 22 Juli 2020 perihal *Izin Penelitian*, maka dengan ini Direktur Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, menerangkan bahwa:

- Nama : *Mirna Sari*
- NIM : 170301107
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Semester : VII (tujuh)
- Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul skripsi: "*Problematika Pembinaan Al-Qur'an Bagi Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon*", sejak tanggal 23 Juli s/d 23 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 31 Agustus 2020

Direktur Ma'had al-Jami'ah
IAIN Ambon

[Signature]
Fard Naya, M.Si
NIP. 19780922 201101 1 002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 NOMOR 121 TAHUN 2017
 TENTANG
 PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KENAIKAN KELAS
 DAN KELULUSAN PEMBINAAN AL-QURAN PADA MA'HAD AL-JAMI'AH
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 TAHUN 2017

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka kelancaran baca tulis Al-Quran pada Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Ambon Tahun 2017 perlu ditetapkan standar kompetensi;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Standar Kompetensi Kenaikan dan Kelulusan Pembinaan Al-Quran Pada Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Ambon Tahun 2017;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Undang-Undang Nomor 05 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - 7. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2006 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ambon menjadi Institut Agama Islam Negeri Ambon;
 - 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Ambon;
 - 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Ambon;
 - 10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KENAIKAN DAN KELULUSAN PEMBINAAN AL-QURAN PADA MA'HAD AL-JAMI'AH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON TAHUN 2017.

- SATU : Menetapkan Standar Kompetensi, Kenaikan dan Kelulusan Pembinaan Al-Quran Pada Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Ambon Tahun 2017 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- DUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ambon
pada tanggal 08 Mei 2017

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI AMBON,

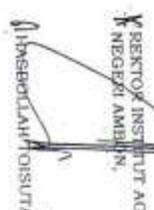
MASBOLLAH TOISUTA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
NOMOR 123 TAHUN 2017
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KEAHLIAN DAN KELULUSAN PEMERINTAH AL-QURAN
PADA MAJLIS AL-JAMIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON TAHUN 2017.

Standar Kompetensi Keahlian dan Kelulusan Pembinaan Al-Qur'an Pada Majelis Al-Jamiah Institut Agama Islam Negeri Ambon Tahun 2017.

NO	KOMETENSI	C 1		C 2		B		A-KADER		A-PEMERINTAH	
		Jilid 1-3	Jilid 4-6	Jilid 1-3	Jilid 4-6	Tahsin al-Qur'an, tartil al-Qur'an, sereton baca juz 1-5 dan juz 30	Tahsin al-Qur'an, tartil al-Qur'an, sereton baca juz 6-15 dan juz 30 (lanjutan)	Tahsin al-Qur'an (Gharib Muqabbalah) Tartil Al-Qur'an Sereton baca juz 16-29	Tahsin al-Qur'an (Gharib Muqabbalah) Tartil Al-Qur'an Sereton baca juz 16-29	Tahsin al-Qur'an (Gharib Muqabbalah) Tartil Al-Qur'an Sereton baca juz 16-29	Tahsin al-Qur'an (Gharib Muqabbalah) Tartil Al-Qur'an Sereton baca juz 16-29
1.	IQRO
2.	AL-QURAN	Surah pendek (persiapan hafalan)	Surah pendek (persiapan hafalan)	Tahsin al-Qur'an, tartil al-Qur'an, sereton baca juz 1-5 dan juz 30	Tahsin al-Qur'an, tartil al-Qur'an, sereton baca juz 6-15 dan juz 30 (lanjutan)	Tahsin al-Qur'an (Gharib Muqabbalah) Tartil Al-Qur'an Sereton baca juz 16-29	Tahsin al-Qur'an (Gharib Muqabbalah) Tartil Al-Qur'an Sereton baca juz 16-29	Tahsin al-Qur'an (Gharib Muqabbalah) Tartil Al-Qur'an Sereton baca juz 16-29	Tahsin al-Qur'an (Gharib Muqabbalah) Tartil Al-Qur'an Sereton baca juz 16-29	Tahsin al-Qur'an (Gharib Muqabbalah) Tartil Al-Qur'an Sereton baca juz 16-29	Tahsin al-Qur'an (Gharib Muqabbalah) Tartil Al-Qur'an Sereton baca juz 16-29
3.	TAJWID	Fathahah shifah al-huruf	Fathahah dan shifah al-huruf	Fathahah, ahkamu wasqaf, dan serati hari	Fathahah, ahkamu wasqaf, dan serati hari	Fathahah, ahkamu wasqaf, dan serati hari	Fathahah, ahkamu wasqaf, dan serati hari	Fathahah, ahkamu wasqaf, dan serati hari	Fathahah, ahkamu wasqaf, dan serati hari	Fathahah, ahkamu wasqaf, dan serati hari	Fathahah, ahkamu wasqaf, dan serati hari
4.	HAFLAN	Q.S. al-Nas s/d al-Takatur	Q.S. al-Nas s/d al-Takatur	Q.S. al-Nas s/d al-Takatur	Q.S. al-Nas s/d al-Takatur	Q.S. al-Nas s/d al-Takatur	Q.S. al-Nas s/d al-Takatur	Q.S. al-Nas s/d al-Takatur	Q.S. al-Nas s/d al-Takatur	Q.S. al-Nas s/d al-Takatur	Q.S. al-Nas s/d al-Takatur
5.	MENULIS	Aljad Arab dan angka 1-1000	Menyambungkan membuat kalimat pendek	Membuat kalimat dalam paragraf dan menulis Arab Melayu (pegoi) juz 30 lengkap	Membuat kalimat dalam paragraf dan menulis Arab Melayu (pegoi) juz 30 lengkap	Membuat kalimat dalam paragraf dan menulis Arab Melayu (pegoi) juz 30 lengkap	Membuat kalimat dalam paragraf dan menulis Arab Melayu (pegoi) juz 30 lengkap	Membuat kalimat dalam paragraf dan menulis Arab Melayu (pegoi) juz 30 lengkap	Membuat kalimat dalam paragraf dan menulis Arab Melayu (pegoi) juz 30 lengkap	Membuat kalimat dalam paragraf dan menulis Arab Melayu (pegoi) juz 30 lengkap	Membuat kalimat dalam paragraf dan menulis Arab Melayu (pegoi) juz 30 lengkap
6.	PELATIHAN	Pembinaan guru Iqra' Tahap I	Pembinaan guru Iqra' Tahap I	Pembinaan guru Iqra' Tahap I	Pembinaan guru Iqra' Tahap I	Pembinaan guru Iqra' Tahap I	Pembinaan guru Iqra' Tahap I	Pembinaan guru Iqra' Tahap I	Pembinaan guru Iqra' Tahap I
7.	PRAKTEK MENGAJAR	Asisten Pengajar kelas C2	Asisten Pengajar kelas C2	Asisten Pengajar kelas C2	Asisten Pengajar kelas C2	Asisten Pengajar kelas C2	Asisten Pengajar kelas C2	Asisten Pengajar kelas C2	Asisten Pengajar kelas C2

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

 Huseinillah Muisuta



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
NOMOR 14 TAHUN 2014**

TENTANG

**STANDARISASI KOMPETENSI BACA-TULIS AL-QURAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk melahirkan mahasiswa yang cerdas dan berbudi serta berakhlakul karimah perlu ditunjang dengan kebijakan penilaian prestasi, etika akademik, kecakapan, akhlak dan kepribadian sivitas akademika institut;
 - b. bahwa sebagai bagian dari hal tersebut di atas, perlu ditetapkan keputusan tentang standarisasi kompetensi baca tulis al-Quran pada program pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Ambon;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 3. Peraturan Presiden RI Nomor 111 Tahun 2006 tentang Perubahan STAIN Ambon menjadi IAIN Ambon;
 4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Ambon;
- Memperhatikan** : Rekomendasi Senat IAIN Ambon melalui rapat senat tanggal 2 Januari 2014.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **STANDARISASI KOMPETENSI BACA-TULIS AL-QURAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**
- Pertama** :
1. Setiap mahasiswa wajib mengikuti pembinaan baca-tulis al-Quran di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, sampai dinyatakan lulus;
 2. Pernyataan lulus dari pembinaan baca-tulis al-Quran dibuktikan dengan syahadah/ijazah yang diterbitkan secara resmi oleh Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon;
 3. Kemampuan baca-tulis al-Quran menjadi pra-syarat bagi mahasiswa untuk mengambil matakuliah yang berkaitan dengan al-Quran, Bahasa Arab, Tafsir, Hadis, Ushul Fiqh, dan Fiqh;
 4. Kemampuan mengajar baca-tulis al-Quran yang dibuktikan dengan syahadah/ijazah merupakan prasyarat bagi mahasiswa yang akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata.
- Kedua** : Sanksi terhadap para pihak yang melakukan pemalsuan terhadap surat keterangan maupun syahadah/ijazah berkaitan dengan kompetensi baca-tulis al-Quran adalah:
1. Dikeluarkan dari pembinaan Ma'had al-Jami'ah;
 2. Skorsing dari seluruh kegiatan akademik selama satu semester.
- Ketiga** : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Keempat** : Kutipan Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing fakultas, jurusan dan Ma'had al-Jami'ah untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Ambon
Pada Tanggal 9 Januari 2014



Rektor,
Hasbillah Toisuta, M.Ag
NIP. 196601291993031003